

GAMBARAN PENGETAHUAN REMAJA PUTRI TENTANG SADARI DI SMA NEGERI 2 WERA

Nini Niatullah A¹, Mujiburrahman², Hanafi³

Akademi Kebidanan Surya Mandiri Bima¹. Akademi Kebidanan Harapan Bunda². Administrasi Kesehatan Universitas Mbojo Bima³.

*Corresponding Author : hanafihairudin37@gmail.com

ABSTRAK

Kanker payudara (*Carsinoma Mammae*) merupakan salah satu kanker yang sangat ditakuti oleh kaum wanita, setelah kanker serviks. Kanker payudara merupakan suatu kondisi dimana sel telah kehilangan mekanisme normalnya, sehingga terjadi pertumbuhan yang abnormal, cepat dan tidak dapat terkendali yang terjadi pada jaringan payudara. penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pengetahuan remaja putri tentang SADARI di SMA Negeri 2 Wera. penelitian menunjukkan remaja putri memiliki pengetahuan yang berada pada kategori baik sebanyak 16 orang (50%), remaja putri kategori cukup sebanyak 15 orang (47%), dan remaja putri kategori kurang sebanyak 1 orang (3%). bahwa tingkat pengetahuan remaja putri tentang SADARI di SMA Negeri 2 Wera sebagian besar berpengetahuan baik sebanyak 16 orang (50%), Penelitian menyarankan bagi siswa perempuan di SMA negeri 2 memperhatikan pentingnya untuk berusaha menambah wawasan tentang SADARI, lebih meningkatkan lagi niat mencari informasi tentang SADARI, bisa dengan membaca buku tentang kesehatan, artikel-artikel kesehatan di majalah koran ataupun di internet

Kata kunci: Pengetahuan, SADARI, Remaja putri

ABSTRACT

Breast cancer (Carcinoma Mammae) is one of the cancers that is most feared by women, after cervical cancer. Breast cancer is a condition where cells have lost their normal mechanisms, resulting in abnormal, rapid and uncontrolled growth that occurs in breast tissue. Objective: This study aims to determine the description of young women's knowledge about BSE at SMA Negeri 2 Wera. research shows that 16 young women have knowledge in the good category (50%), 15 young women in the sufficient category (47%), and 1 young woman in the poor category (3%). Conclusion: that the level of knowledge of young women about SADARI at SMA Negeri 2 Wera is mostly good knowledge as many as 16 people (50%), Research suggests that female students at SMA Negeri 2 pay attention to the importance of trying to increase their knowledge about BSE, further increasing their intention to seek information About BSE, you can read books about health, health articles in newspaper magazines or on the internet

Keywords: Knowledge, SADARI, Young women

PENDAHULUAN

Provinsi NTB didapat bahwa penderita kanker payudara mengalami peningkatan dari tahun ketahun, yakni pada tahun 2015 sebanyak 104 pasien, tahun 2016 sebanyak 106 pasien, tahun 2017 sebanyak 246 pasien dan tahun 2018 mencapai 796 pasien. Menurut Krisdianto, (2019), adalah tumor ganas pada payudara atau pada salah satu payudara, Kanker payudara juga merupakan benjolan atau masa tunggal yang sering terdapat di daerah bagian luar, benjolan ini keras dan bentuknya tidak beraturan dan dapat di gerakan . kanker payudara terjadi karena adanya kerusakan pada gen yang mengatur pertumbuhan dan diferensiasi sel sehingga sel dapat tumbuh dan berkembang biak tanpa bisa di kendalikan. Penyebaran kanker payudara terjadi melalui kelenjar getah bening aksila ataupun supraklavikula membesar kemudian melalui pembuluh darah kanker menyebar ke organ tubuh lain seperti hati, otak, dan paru-paru (Krisdianto 2019).

Kanker payudara merupakan kondisi dimana sel sudah kehilangan pengendalian dan mekanisme normalnya, sehingga terjadi pertumbuhan yang abnormal, cepat dan tidak terkendali yang terjadi pada jaringan payudara (Muryani, 2018). Kanker payudara dapat dideteksi secara dini dengan melakukan pemeriksaan payudara sendiri yang di mulai dari masa remaja hingga menjadi wanita dewasa. Tujuan Pendidikan kesehatan ini yaitu untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran para remaja putri mengenai kanker payudara yang bisa di deteksi secara dini melalui pemeriksaan payudara sendiri (SADARI). Kanker payudara mayoritas di derita oleh perempuan, sering penderita datang ke pelayanan kesehatan ketika sudah memasuki stadium akhir di mana sudah sulit dilakukan pengobatan. Penanganan yang penting yaitu melalui SADARI dimana setiap perempuan dapat melakukan pemeriksaan payudara sendiri.

SADARI adalah pengembangan kepedulian seorang perempuan terhadap kondisi payudaranya sendiri. Tindakan ini dilengkapi dengan langkah-langkah khusus untuk mendeteksi secara awal penyakit kanker payudara untuk mengetahui perubahan-perubahan yang terjadi pada payudara. SADARI bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya kanker payudara pada wanita. Ada beberapa factor yang sangat mempengaruhi seseorang untuk melakukan pemeriksaan payudara sendiri SADARI. Faktor yang berperan dalam peningkatan resiko terjadinya kanker payudara menurut (Sun Y S dkk 2017) adalah usia, jenis kelamin, Riwayat keluarga, Faktor reproduksi, Hormon Estrogen , Gaya hidup.

Faktor yang paling dominan adalah pengetahuan. (Kharunnisa Wahyuningsi, & Nasihin, 2017). Teknik SADARI sangat mudah dilakukan namun banyak perempuan khususnya remaja yang tidak mengetahui cara ini serta masih banyak remaja yang yang masih tidak peduli dan peka terhadap gejala-gejala abnormal pada payudara mereka. Hal tersebut disebabkan juga oleh kurang informasi dan motivasi untuk mendapat informasi mengenai pencegahan dan deteksi dini kanker payudara. Berdasarkan studi Pendahuluan yang dilakukan di SMA Negeri 2 Wera kelas XII IPA tanggal 7 Maret diperoleh data sebanyak 52 orang siswa diantaranya didominasi oleh remaja putri sebanyak 32 orang. Dari 10 orang responden yang di wawancara terdapat 5 orang yang mengetahui SADARI sedangkan 5 orang lainnya belum mengetahui tentang cara melakukan SADARI baik pengobatan dan perilaku sehat untuk mengatasi kejadian kanker payudara.

Berdasarkan data tersebut diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang “ GAMBARAN PENGETAHUAN REMAJA PUTRI TENTANG SADARI DI SMA NEGERI 2 WERA”. Berdasarkan studi Pendahuluan yang dilakukan di SMA Negeri 2 Wera kelas XII IPA tanggal 7 Maret diperoleh data sebanyak 52 orang siswa diantaranya didominasi oleh remaja putri sebanyak 32 orang. Dari 10 orang responden yang di wawancara terdapat 5 orang yang mengetahui SADARI sedangkan 5 orang lainnya belum mengetahui tentang cara melakukan SADARI baik pengobatan dan perilaku sehat untuk mengatasi kejadian kanker payudara. Tujuan penelitian ini untuk melihat Gambaran Pengetahuan Remaja Putri Tentang Sadari Di Sma Negeri 2 Wera.

METODE

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui gambaran pengetahuan tentang SADARI dalam mendeteksi dini kanker payudara pada remaja putri di SMA Negeri 2 Wera. Variabel penelitian ini adalah Variabel tunggal yaitu Pengetahuan Remaja Puri Tentang SADARI di SMA Negeri 2 Wera. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 2 Wera Jln lintas Nunggi Ntoke. Waktu yang dipilih dalam penelitian ini di lakukan pada Agustus 2023. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh remaja putri kelas XII di SMA Negeri 2 Wera berjumlah 32 orang remaja putri tahSampel dalam penelitian ini adalah remaja putri kelas XII di SMA Negeri 2 Wera berjumlah 32 orang Jenis

data yang dikumpulkan dalam penelitian ini meliputi data primer dan data. Instrumen dalam penelitian ini adalah kuesioner yang mengacu pada kerangka konsep yang telah dibuat yaitu berpedoman pada pengetahuan Remaja Putri Tentang SADARI. Metode Analisis data dalam penelitian ini adalah Analisa *Univariate* (Analisa deskriptif) yaitu suatu prosedur pengolahan data dengan menggambarkan dan meringkas data dengan cara ilmiah dalam bentuk tabel untuk melihat gambaran pengetahuan tentang SADARI dan sikap dalam mendeteksi dini kanker payudara pada remaja putri kelas XII di SMA Negeri 2 Wera. Data yang telah terkumpulkan dan disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi dan Presentase dengan menggunakan Teknik Komputerisasi.

HASIL

Hasil pengamatan terhadap remaja putri kelas XII di SMA Negeri 2 Wera sesuai dengan variabel penelitian menggunakan kuesioner pengetahuan. Hasil yang diperoleh adalah sebagai berikut:

Pengertian SADARI

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Pengertian Remaja Putri kelas XII Tentang Sadari di SMA Negeri 2 Wera

Pengertian	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Baik	23	72
Cukup	1	3
Kurang	8	25
Jumlah	32	100

Dilihat dari tabel 1 didapatkan distribusi frekuensi berdasarkan pengertian SADARI sejumlah 23 orang (72%)

Tujuan Pemeriksaan Payudara SADARI

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Tujuan Pemeriksaan Payudara Sendiri Remaja Putri kelas XII di SMA Negeri 2 Wera

Tujuan P pemeriksaan SADARI	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Baik	19	60
Cukup	6	18
Kurang	7	22
Jumlah	32	100

Dilihat dari tabel 2 didapatkan distribusi frekuensi berdasarkan tujuan pemeriksaan SADARI sejumlah 19 orang (60%)

Waktu Pelaksanaan SADARI

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Waktu Pelaksanaan SADARI Remaja Putri kelas XII di SMA Negeri 2 Wera

Waktu Pelaksanaan SADARI	frekuensi(f)	Persentase (%)
Baik	14	43.8
Cukup	14	43.8
Kurang	4	12.5
Jumlah	32	100

Dilihat dari tabel 3 didapatkan distribusi frekuensi berdasarkan Waktu Pelaksanaan SADARI kategori Baik sejumlah 14 orang (43.8%) dan kategori cukup sejumlah 14 orang (43.8%)

Cara melakukan SADARI

Tabel 4 Distribusi Frekuensi Cara melakukan SADARI remaja Putri kelas XII di SMA Negeri 2 Wera

Cara Melakukan SADARI	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Baik	23	72
Cukup	5	16
Kurang	4	12
Jumlah	32	100

Dilihat dari tabel 4 didapatkan distribusi frekuensi berdasarkan Cara Melakukan SADARI sejumlah 23 orang (72%)

Pengetahuan

Distribusi remaja putri yang memiliki tingkat pengetahuan baik, cukup, kurang, mengenai SADARI di SMA Negeri 2 Wera dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel 5 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Remaja Putri kelas XII Tentang Sadari di SMA Negeri 2 Wera

Pengetahuan	frekuensi (f)	Persentase(%)
Baik	16	50
Cukup	15	47
Kurang	1	3
Jumlah	32	100

PEMBAHASAN

Setelah dilakukan pengolahan data sesuai dengan penelitian yang dilakukan di SMA Negeri 2 Wera, maka terperinci hasil penelitian tersebut dapat dibahas berdasarkan Variabel berikut:

Pengertian Remaja Putri tentang SADARI

Pengetahuan remaja putri tentang Pengertian SADARI di SMA Negeri 2 Wera, berada pada kategori Baik sebanyak 23 orang (72%), kategori cukup 1 orang (3%), dan kategori kurang 8 orang (25%)

Tujuan Pemeriksaan SADARI

Pengetahuan remaja putri tentang Tujuan SADARI di SMA Negeri 2 Wera, berada pada kategori Baik sebanyak 19 orang (60%), kategori Cukup 6 orang (18%), dan Kategori kurang 7 orang (22%)

Waktu Pelaksanaan SADARI

Pengetahuan remaja putri tentang Waktu Pelaksanaan SADARI di SMA Negeri 2 Wera berada pada kategori Baik sebanyak 14 orang (43.8%), kategori Cukup 14 orang (43.7%), dan kategori Kurang 4 orang (12.5%)

Cara Melakukan SADARI

Pengetahuan remaja putri tentang Cara Melakukan SADARI di SMA Negeri 2 Wera berada pada kategori Baik 23 orang (72%), kategori Cukup 5 orang (16%), dan kategori kurang 4 orang (12%)

Pengetahuan Remaja Putri tentang SADARI

Pengetahuan remaja putri di SMA Negeri 2 Wera memiliki tingkat pengetahuan yang Baik sebanyak 16 orang (50%), kategori Cukup sebanyak 15 orang (47%), dan kategori Kurang 1 orang (3%). Pengetahuan merupakan hasil dari “Tahu” dan ini sering terjadi setelah orang mengadakan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terhadap suatu objek yang terjadi melalui panca indra manusia seperti: pengelihatian, pendengaran, penciuman, rasa, dan raba dengan sendiri. Pada waktu penginderaan sampai menghasilkan pengetahuan tersebut sangat di pengaruhi oleh intensitas perhatian persepsi terhadap objek. Sebagian besar pengetahuan manusia juga diperoleh melalui mata dan telinga (Wawan dan Dewi 2019).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan maka dapat disimpulkan bahwa pengetahuan remaja putri tentang deteksi dini kanker payudara melalui SADARI (Pemeriksaan Payudara Sendiri) kelas XII di SMA Negeri 2 Wera berada pada kategori baik yaitu: 16 orang (50%), kategori cukup 15 orang (47%) dan kategori kurang 1 orang (3%).

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih pada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penelitian ini, semoga penelitian ini berguna bagi semua pihak .

DAFTAR PUSTAKA

- A.Wawan dan Dewi M. 2019, *Teori Pengukuran Pengetahuan, Sikap, Dan Perilaku Manusia*, Nuha Medika
- A.Wawan dan Dewi M. 2019, *Teori Pengukuran Pengetahuan, Sikap, Dan Perilaku Manusia*, Nuha Medika
- Ali. M dan M. Aroris. 2016. *Psikologi Remaja perkembangan peserta Didik* PT Bumi Aksara. Jakarta
- Ariani. 2014. *Aplikasi Metodologi penelitian kebidanan dan kesehatan reproduksi* Yogyakarta: Nuha Medika
- Feriyay , J , et al 2020 (Sung H, et al 2020). kanker payudara termasuk jenis kanker yang paling banyak diderita oleh perempuan di Indonesia
- Khairunisa wahyuningsi dan Nasin, (2017) . sadari sangat mudah dilakukan namun banyak perempuan khususnya remaja yang tidak mengetahui cara Sadari.
- Krisdianto, B. F. (2019). Deteksi dini kanker payudara dengan pemeriksaan payudara sendiri (sadari). In *Andalas University Press* (Vol. 53, Issue 9). WWW. Journal. uta45jakarta.ac.id
- Mulyani dan Nuryani . (2018). *Kanker Payudara dan PMS Pada Kehamilan*. Cetakan 2. Yogyakarta: Nuha Medika
- Notoatmodjo, S . 2018. *Metodologi penelitian kesehatan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Olfah, ddk., Mendri, N. & Badi'ah, A (2018). *Kanker payudara dan Sadari* Yogyakarta: Nuha Medika
- Riskesdas, L. N. R. (2018). Jakarta: Lembaga Penerbit Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, 2019.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta

WHO (2018). prevelensi kanker payudara kanker payudara sebesar 80.653.000 kasus dimana kanker ini paling banyak diderita oleh kaum Wanita.

WHO. World health statistics 2015: world health organization: 2015